

# CROP BIOTECH UPDATE

20 November 2009

---

## GLOBAL

---

### FAO DAN IDB TANDATANGANI KESEPAKATAN SENILAI USD 1 MILIAR

Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) dan *Islamic Development Bank* (IDB) mengumumkan bahwa mereka telah menandatangani kesepakatan senilai USD 1 miliar untuk mendanai proyek-proyek pengembangan pertanian di 26 negara anggota IDB yang paling tidak berkembang. Kesepakatan tersebut, awalnya ditandatangani oleh Ahmad Mohamed Ali, Presiden IDB, dan Direktur Jendral FAO Jacques Diouf, diharapkan dapat membantu mengangkat sumberdaya tambahan dan membawa investasi total dalam program IDB-FAO menjadi USD 5 miliar pada 2012.

FAO mengungkapkan dalam sebuah siaran pers bahwa perjanjian itu “datang di saat penting, ketika komunitas internasional menyadari mereka telah melalaikan pertanian selama bertahun-tahun.” Badan PBB tersebut juga mengungkapkan bahwa kedua lembaga itu berbagi visi dan strategi yang sama dan akan terus bekerjasama dalam memperbaiki infrastruktur pedesaan, mempromosikan pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan ketahanan pangan selagi memperkuat dan merevitalisasi kerjasama mereka.

Untuk informasi lebih lanjut, baca <http://www.fao.org/news/story/en/item/37341/icode/>

---

## AMERIKA

---

### CENDAWAN TEKAN INTERAKSI JUS JERUK BALI DENGAN PENGOBATAN

Jus jeruk bali ditemukan mengandung furanocomarins (FCs) yang mengganggu metabolisme dari pengobatan tertentu yang digunakan untuk mengobati berbagai kondisi seperti alergi, ritme jantung abnormal, depresi, hipertensi, infeksi, penyakit jantung dan kolesterol tinggi.

Ahli kimia *Agricultural Research Service* Kyung Myung dan rekannya telah menemukan bahwa cendawan *Aspergillus niger* mengikat dan memecahkan FCs dalam jus jeruk tersebut. Penelitian ini disesuaikan kearah identifikasi enzim-enzim dalam cendawan itu dan menguatkan penemuan bahwa protein cendawan dapat bertanggungjawab atas pemindahan FCs dari jeruk bali itu.

Untuk rincian, lihat ceritanya di: <http://www.ars.usda.gov/is/pr/2009/091116.htm>.

---

## ASIA PASIFIK

---

### MALAYSIA PEROLEH TEKNOLOGI MOLEKULER UNTUK DORONG HASIL PADI

Teknologi dengan seleksi penanda dari *DNA Landmark of Canada* diperoleh oleh *Malaysian Biotechnology Corporation* untuk memperbaiki hasil padi. Sub lisensi teknologi ini telah dianugerahkan kepada *Malaysian Agriculture Research and Development Institute (MARDI)* dan akan digunakan sebagai bagian dari program pemuliaannya. Hal ini diumumkan sebelum *BioMalaysia 2009* selama pertemuan *International Advisory Panel* oleh CEO BiotechCorp Datuk Iskandar Mizal Mahmood. Datuk Iskandar lebih lanjut menyatakan kepada Perdana Menteri, Datuk Seri Najib Tun Razak bahwa tanaman lainnya akan diikutsertakan dalam beberapa tahun mendatang.

Untuk perkembangan lebih lanjut mengenai bioteknologi tanaman di Malaysia email Mahaletchumy Arujanan di [maha@bic.org.my](mailto:maha@bic.org.my).

---

## EROPA

---

### LAUNCHING AGREENIUM DI EROPA

AGREENIUM, sebuah Konsorsium Nasional bagi pertanian, pangan, kesehatan hewan dan lingkungan telah diluncurkan guna memperkuat inisiatif yang disesuaikan kearah tantangan global yang dibebankan persyaratan-persyaratan baru di empat bidang ini.

Konsorsium tersebut terdiri dari INRA, CIRAD, AgroParis Tech, Agrocampus Ouest, Montpellier SupAGro dan ENV Toulouse dan dicitakan oleh Kementerian Pertanian, Pendidikan Tinggi dan Penelitian, serta Urusan Luar Negeri. Aktivitas akan mengarah pada perbaikan struktur riset dan penelitian Perancis di bidang mereka, meningkatkan jangkauan pandang Perancis, permintaan dan relevansi internasional, serta membantu menciptakan dan memobilisasi kemampuan ilmiah baru di wilayah-wilayah ini.

Untuk rincian lebih lanjut, lihat siaran pers di:  
<http://www.international.inra.fr/press/agreenium>

---

## **PENGUMUMAN**

---

### **KONFERENSI TENTANG LINGKUNGAN, INDUSTRI DAN APLIKASI MIKROBIOLOGI**

Sebuah konferensi mengenai lingkungan hidup, industri dan aplikasi mikrobiologi akan diselenggarakan dari 2 sampai 4 Desember 2009 di Lisbon, Portugal. Sesi umum akan ditujukan bagi aplikasi mikrobiologi dalam berbagai area seperti pertanian, pengobatan dan ilmu pangan, sementara sesi khusus akan membahas topik-topik yang lebih spesifik, meliputi: permukaan antimikrobia; toksin antimikrobia dari bakteri; biofilm; enzim-enzim yang relevan secara bioteknologi; microarray dalam mikrobiologi, dll.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi:  
<http://www.formatex.org/biomicroworld2009/>.